



# **BAB I**

# **PENDAHULUAN**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam, hal tersebut membuat pendidikan Islam berkembang pesat di Indonesia (Oktari & Kosasih, 2019). Pendidikan Islam muncul dalam berbagai lembaga yang ada hampir di seluruh kota di Indonesia, salah satunya ialah Pondok Pesantren. Pondok Pesantren yang berada di tengah masyarakat merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam tertua yang berada di Indonesia dan pada awal kehadirannya pesantren bersifat tradisional untuk mendalami ilmu agama Islam sebagai pedoman hidup (Syafe'I, 2017). Seiring berkembangnya zaman saat ini sering kita temui Pondok Pesantren Modern seperti Gontor yang memperhatikan kemodernan dalam sistem, metode, dan fisik bangunan (Hidayat, 2022). Keberadaan pesantren modern yang menggabungkan antara pendidikan Islam dan pendidikan formal dianggap mampu menjadi filter dari dampak negatif yang masuk ke Indonesia akibat arus globalisasi. Sehingga tidak sedikit putra terbaik bangsa ditempa di pesantren (Rasmuin, 2019).

Menurut data Badan Pusat Statistik 2022, Kota Bogor memiliki jumlah penduduk sebanyak 2.199.164 jiwa dengan 93,3% diantaranya beragama Islam dan memiliki jumlah pondok pesantren mencapai 340 pondok (Lihat tabel 1.1).

Tabel 1. 1 Statistik Data Pondok Pesantren di Kota Bogor

Kecamatan	Jumlah Pondok Pesantren, Santri, dan Guru/Ustaz Menurut Kecamatan di Kota Bogor		
	Pondok Pesantren	Santri	Guru/Ustaz
Bogor Selatan	24	1.623	80
Bogor Timur	17	621	70
Bogor Utara	43	1.873	140
Bogor Tengah	10	467	25
Bogor Barat	30	1.443	100
Tanah Sereal	46	2.281	151
Kota Bogor	170	8.308	566

Sumber: bogorkota.bps.go.id (2022)

Berdasarkan tabel tersebut terdapat 340 Pondok Pesantren dengan jumlah santri sebanyak 16.616 dan guru/ustaz sebanyak 1.132. Setelah dilakukan perhitungan

melalui *tracking* lokasi, ditemukan 9 Pesantren Modern yang berdiri di Kota Bogor atau sekitar 2,64% dari total keseluruhan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Bogor terdapat 19.049 siswa Lulusan SMP pada tahun 2022. Kemudian menurut Data Pendidikan Kemendikbud 2023 ditemukan bahwa 100% lulusan siswa SMP melanjutkan ke pendidikan jenjang selanjutnya. Jumlah lulusan SMP Kota Bogor yang melanjutkan pendidikan ke pondok pesantren dapat dilihat dari data BPS 2022 yang menunjukkan terdapat 16.616 di mana jumlah tersebut sudah mencakup santri baru lokal dan santri baru pendatang. Kemudian diasumsikan bahwa 50% di antaranya ialah pondok pesantren tingkat menengah atas. Dari data tersebut ditemukan bahwa 2,64% nya ialah santri baru pondok pesantren modern. Berikut merupakan tabel perhitungan jumlah lulusan SMP Kota Bogor dan jumlah santri baru (lihat tabel 1.2)

Tabel 1. 2 Perhitungan Jumlah Lulusan SMP Kota Bogor

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
Jumlah Lulusan SMP Kota Bogor (BPS, 2022)	19.049 Siswa
Melanjutkan Sekolah ke Jenjang Selanjutnya Sebesar 100% (kemendikbud, 2023)	19.049 Siswa
Melanjutkan ke Pondok Pesantren Sebesar 43% dari jumlah yang melanjutkan sekolah	8.308 Santri
Melanjutkan ke Pondok Pesantren Modern Sebesar 2,64% dari jumlah yang masuk pesantren	220 Santri

Sumber : Analisis Penulis, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 1.2, ditemukan bahwa akan terdapat 220 santri baru yang melanjutkan pendidikannya di pondok pesantren modern Kota Bogor. Hal tersebut menjadi salah satu alasan mengapa diperlukannya penambahan Pesantren Modern di Kota Bogor karena selain jumlah pesantren modern yang masih sedikit juga untuk menarik minat para calon santri agar jumlah santri di pondok pesantren modern Kota Bogor semakin banyak. Alasan selanjutnya adalah adanya pengaruh globalisasi yang semakin mengkhawatirkan, apabila dunia pendidikan agama gagal dalam merespon dampak globalisasi maka akan sangat

mudah bagi kelompok primordial untuk bermunculan dengan paham-paham puritan-radikal mereka seperti ISIS, Al-Qaeda, dan kelompok perlawanan lainnya (Sujati, 2018). Dikutip dari berita Republika, pada hari Minggu, 12 Maret 2017, Bima Arya sebagai Wali Kota Bogor mengatakan bahwa Kota Bogor adalah Kota Santri karena banyaknya ulama dan tokoh hebat berasal dari Bogor. Pembangunan pondok pesantren di kota santri tentunya akan memperbesar peluang bagi pondok tersebut untuk menarik minat para calon santri.

Arsitektur dapat menjadi solusi untuk menjawab permasalahan mengenai arus globalisasi yang berkaitan dengan kepribadian atau karakter seseorang, maka Arsitektur Perilaku dapat digunakan sebagai pendekatan di dalam perancangan Pondok Pesantren Modern. Hal tersebut karena Arsitektur Perilaku dalam penerapannya selalu memperhatikan perilaku dari pengguna dan desain yang akan digunakan, arsitektur dapat menjadi fasilitator terjadinya perilaku atau justru sebaliknya menjadi penghalang perilaku (Amaliah *et al*, 2020). Perilaku di sini ialah perilaku dari pengguna pesantren yang terdiri dari santri, guru, tamu/wali santri, dan staf. Oleh karena itu dengan memahami perilaku pengguna diharapkan rancangan yang dibuat nantinya akan sesuai dengan karakter dan pola kegiatan pengguna (Fakriah, 2019). Penerapan Arsitektur Perilaku dapat berupa penataan ruang, pemilihan warna, maupun pencahayaan pada bangunan. Pondok Pesantren memiliki banyak ruang yang harus diperhatikan dalam perancangannya agar tercipta rasa nyaman, tenang, dan sesuai dengan pola kegiatan yang ada (Ridho *et al*, 2022). Warna selain dapat dijadikan sebagai pembatas dan mengidentifikasi suatu ruangan juga dapat memberikan karakter yang berbeda-besa sehingga dapat mempengaruhi cara pandang dan suasana hati terhadap suatu ruang (Kurniawan *et al*, 2014). Pencahayaan pada bangunan dapat mempengaruhi psikologis pengguna, cahaya yang tidak sesuai dengan aktivitas yang dikerjakan pada suatu ruangan dapat mengganggu kenyamanan, konsentrasi, hingga kesehatan pengguna ruangan (Putri & Nur'aini, 2021).

## **1.2 Tujuan dan Sasaran**

Tujuan yang ingin dicapai dalam perancangan Pondok Pesantren ini sebagai berikut:

1. Menciptakan asrama sekaligus tempat belajar yang nyaman dan mumpuni bagi santri sehingga dapat meningkatkan kualitas dalam menimba ilmu di pesantren melalui fasilitas-fasilitas yang diberikan.
2. Menghasilkan santri-santri yang memiliki akhlak dan moral budi pekerti tinggi dalam kehidupan bermasyarakat.
3. Memberikan pendidikan agama islam (*diniyah*) yang dilengkapi dengan pendidikan formal.

Sedangkan sasaran dalam perancangan Pondok Pesantren ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang Pondok Pesantren Modern sesuai konsep Arsitektur Perilaku.
2. Menggunakan elemen arsitektur Islam modern sebagai ciri khas Pondok Pesantren Modern.

### **1.3 Batasan dan Asumsi**

Perancangan Tugas Akhir Pondok Pesantren Modern dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku ini memiliki batasan dan asumsi yang menjadi acuan dalam perancangannya.

Batasan dalam perancangan Pondok Pesantren ini adalah sebagai berikut:

1. Pondok Pesantren menggunakan desain bentuk modern yang memperhatikan konsep Arsitektur Perilaku.
2. Konsep Arsitektur Perilaku yang diterapkan akan berfokus pada perilaku santri.
3. Terdapat 2 gedung asrama dan 2 gedung sekolah untuk santri putra dan santri putri
4. Pondok Pesantren menerima 104 santri putra baru dan 104 santri putri baru setiap tahunnya yang akan tinggal di asrama sampai lulus.

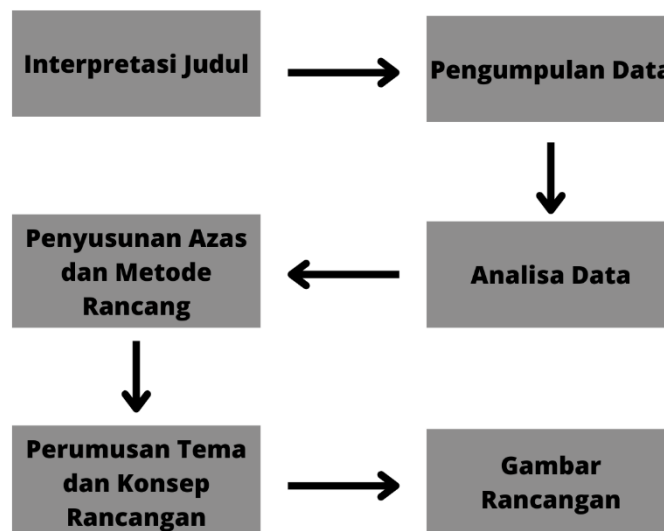
Asumsi dalam perancangan Pondok Pesantren ini adalah sebagai berikut:

1. Pondok Pesantren Modern diasumsikan untuk jenjang MA.

2. Pondok Pesantren Modern ini diasumsikan sebagai proyek milik yayasan swasta.
3. Total kapasitas Pondok Pesantren diasumsikan adalah 1.200 orang dengan rincian 312 santri putra, 312 santri putri, 30 guru, 20 staff, dan sisanya ialah tamu atau wali santri yang berkunjung atau menjenguk anaknya.

#### 1.4 Tahapan Perancangan

Gambar 1.1 menjelaskan langkah-langkah yang dilakukan dalam menyelesaikan perancangan tugas akhir ini.



Gambar 1. 1 Skema Tahapan Perancangan  
Sumber : Penulis, 2023

#### 1.5 Sistematika Laporan

Rangkaian pembahasan perancangan Pondok Pesantren Modern di Kota Bogor akan dijabarkan pada beberapa poin sebagai berikut:

##### **BAB I       Pendahuluan**

BAB I menjelaskan mengenai latar belakang dibuatnya Pondok Pesantren Modern di Kota Bogor, tujuan dan sasaran, serta batasan dan asumsi perancangan.

##### **BAB II       Tinjauan Perancangan**

BAB II membahas mengenai studi literatur seputar Pondok Pesantren Modern dan Arsitektur Perilaku dari buku dan jurnal.

**BAB III Tinjauan Lokasi**

BAB III fokus membahas mengenai pemilihan lokasi tapak beserta kriterianya.

**BAB IV Analisa Perancangan**

Pada BAB IV dilakukan analisis terhadap tapak terpilih, analisis organisasi ruang dan bentuk tampilan Pondok Pesantren Modern.

**BAB V Konsep Perancangan**

Pada BAB V membahas mengenai pemilihan tema dan konsep yang akan digunakan dalam perancangan Pondok Pesantren Modern.